

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara etimologi, pendidikan berasal dari kata Yunani yakni "*Paedagogie*", berasal dari kata "*Paes*" yang berarti anak dan "*Agogos*" yang bermakna membimbing. Dengan kata lain, "*Paedagogie*" artinya bimbingan yang diberikan kepada anak-anak. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menyatakan bahwa Pendidikan bermula dari kata dasar didik, yakni penyelenggaraan penyediaan pelatihan pada moral, mental dan ilmu pengetahuan.¹

Pendidikan ialah usaha secara sadar dan terencana dari orang dewasa agar membantu siswa mengembangkan potensi jasmani dan rohaninya sehingga dapat mencapai potensi dirinya secara penuh dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.² Pada saat ini pendidikan mempunyai peranan penting dalam membentuk karakter siswa. Pancasila merupakan contoh upaya membangun kepribadian suatu negara. Jika nilai yang terdapat pada pancasila tidak diterapkan, maka akan berdampak bagi Indonesia terutama bagi siswa yang diharapkan menjadi penerus bangsa.³

Tujuan pendidikan nasional yang dirumuskan dalam UU SISDIKNAS nomor 20 tahun 2003 adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi

¹ Rahmat Hidayat dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan "Konsep, Teori, dan Aplikasinya"* (Medan: LPPPI, 2019), hlm 23.

² Ibid, hlm. 24.

³Angga, Yunus Abidin, Sofyan Iskandar, *Penerapan Pendidikan Karakter dengan Model Pembelajaran Berbasis Keterampilan Abad 21*, Jurnal Basicedu Vol. 6 No. 1 Tahun 2022, hlm. 4.

manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁴

Dalam mencapai tujuan pendidikan, setiap lembaga pendidikan mengembangkan sistem pembelajarannya sehingga tercipta sekolah dengan ciri khas dan memiliki keunggulan yang beragam. Beberapa sekolah yang tercipta yakni sekolah internasional, sekolah plus, sekolah terpadu dan sekolah unggulan. Berkembangnya sekolah tersebut diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan agar pendidikan yang berkualitas baik dapat tercapai.

SMP Muhammadiyah 7 Surakarta termasuk sekolah yang berupaya meningkatkan kualitas pendidikan dengan menerapkan metode pengajaran yang efektif dalam proses pendidikan dan pembelajaran serta memungkinkan mereka mencapai tujuan pendidikan. SMP Muhammadiyah 7 Surakarta melakukan berbagai inovasi dalam perkembangan pendidikan yang sudah modern. Salah satu tujuan pendidikannya yakni menciptakan generasi muslim yang menguasai dasar-dasar ilmu umum dan keislaman. Dasar-dasar ilmu keislaman meliputi ilmu syariat Islam, aqidah, akhlak, dan ibadah. Tujuan mempelajari dasar-dasar keislaman di

⁴ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Bab II Pasal 3 Tentang istem Pendidikan Nasional.

sekolah yakni agar siswa mampu memahami dan menjadi orang bertakwa kepada Allah SWT dengan menerapkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.⁵

Program unggulan memiliki tujuan untuk menjadikan sekolahnya unggul dan berprestasi serta . memiliki nilai positif bagi siswa yang sudah lulus dan disukai oleh masyarakat.⁶ SMP Muhammadiyah 7 Surakarta menawarkan program yang dapat mewujudkan tujuan tersebut. Program yang dimaksud ialah program kelas unggulan. Berbeda dengan SMP Muhammadiyah lainnya, di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta terbagi menjadi 3 macam kelas yakni kelas reguler, kelas program khusus dan kelas global. Dari ketiga kelas tersebut, kelas global merupakan kelas yang paling diunggulkan di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta karena disamping belajar tentang keislaman kemampuan berbahasa inggris juga sangat diperhatikan.

Kelas global atau kelas unggulan di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta merupakan salah satu kelas yang dibuat atas kebijakan sekolah guna mencapai pendidikan yang berkualitas baik. Dalam pembentukan kelas global siswa diseleksi melalui tes tertulis yang berisi pengetahuan umum dan agama Islam serta tes lisan yang dilakukan dengan cara membaca Al-Quran. Siswa dengan nilai tertinggi sesuai dengan jumlah kapasitas kelas akan dinyatakan lulus masuk ke dalam kelas global.

⁵ Rahmadika Nur Azizah dan Suyadi, *Model Pembelajaran Kooperatif Berbasis Neurosains dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jurnal Ilmu Pendidikan Vol. 4 No 4 Tahun 2022, hlm. 4.

⁶ Muhammad Nur Hasan, *Upaya Menjadikan Madrasah sebagai Lembaga Pendidikan Unggul*, Jurnal Wahana Akademika, Vol. 2. No.2 Tahun 2015, hlm. 88.

Berkaitan dengan kelas unggulan, pendidikan agama Islam dimaksudkan untuk membantu siswa agar menjadi mausia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia yang terdiri atas etika dan budi pekerti sebagai implementasi dari pendidikan agama Islam.

Dari pemaparan di atas, peneliti dapat menyajikan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul “Implementasi Program Kelas Global di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta”.

B. Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja keunggulan kelas global di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta?
2. Bagaimanakah proses pembelajaran kelas global di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta?

C. Tujuan Penelitian

Dengan mempertimbangkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi keunggulan kelas global di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta.
2. Mendeskripsikan proses pembelajaran kelas global di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dapat diuraikan dalam bentuk teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis diharapkan riset ini dapat memperluas wawasan pada dunia pendidikan secara khusus tentang kelas unggulan dan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peserta didik, diharapkan dapat memberi gambaran siswa mengenai kelas unggulan untuk lebih termotivasi dalam meningkatkan semangat belajar.
- b. Bagi guru, diharapkan guru dapat mengetahui gambaran kelas unggulan agar lebih semangat dalam mengajar.
- c. Bagi sekolah, riset ini dapat digunakan untuk kemajuan kualitas pendidikan di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta.
- d. Bagi peneliti, diharapkan peneliti dapat memperbanyak pengetahuan dan pengalaman.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipergunakan peneliti ialah dengan metode kualitatif. Metode ini menggunakan teknik lapangan (*field research*).

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengidentifikasi keunggulan kelas global di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dalam skripsi ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Penelitian fenomenologi yaitu jenis penelitian kualitatif yang melihat dan mendengar lebih dekat dengan terperinci penjelasan individual tentang pengalaman-pengalamannya.⁷ Oleh sebab itu, pendekatan fenomenologi digunakan secara mendalam di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta agar data yang diperoleh sesuai dengan yang ada di lapangan. Objek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakasek kurikulum, guru, dan siswa.

3. Sumber Data Penelitian

Sumber data pada penelitian ini terbagi menjadi dua yakni sumber primer dan sumber sekunder.⁸ Sumber primer ialah sumber yang memberikan hasil data secara langsung. Kemudian, sumber sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan hasil data kepada peneliti. Sumber primer dapat diperoleh melalui kepala sekolah, wakasek kurikulum, dan guru di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta. Disisi lain, sumber data sekunder ditemukan dari buku yang membahas tentang metode pembelajaran.

⁷ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Medan Sumatera Utara: Wal Ashri Publishing, 2020), hlm. 34.

⁸ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Grub, 2020), hlm. 121.

4. Penentuan Subjek

Penentuan subjek pada penelitian kali ini ialah kepala sekolah, guru wali kelas global, dan siswa. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengidentifikasi keunggulan kelas global di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta.

5. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

a. Observasi

Observasi ialah teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan. Observasi berguna bagi peneliti untuk mengerti suatu gejala, peristiwa, fakta ketika berada langsung ditempat aslinya.⁹ Observasi digunakan sebagai landasan untuk mengetahui bagaimanakah identifikasi keunggulan kelas global di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta.

b. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung.¹⁰ Wawancara dilakukan dengan pewawancara dan narasumber. Hasil wawancara ditulis dan direkam

⁹ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya* (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), hlm. 113.

¹⁰ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, hlm. 137.

memalui *handphone*. Wawancara dalam penelitian ini berguna untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Wawancara ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta bersama dengan kepala sekolah, guru wali kelas global, dan siswa.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik penelitian yang berguna untuk mengumpulkan data yang berbentuk dokumen-dokumen, laporan kerja, surat keterangan, foto-foto kegiatan yang terkait dengan penelitian.

6. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang dipengaruhi dari konsep kesahihan (*validitas*) dan keandalan (*reabilitas*) menurut versi *positivistime* dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria, dan paradigma penelitian kualitatif sendiri.¹¹ Peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah membandingkan dan menyesuaikan data yang diperoleh melalui hasil wawancara, observasi dan dokumentasi untuk menilai tingkat kesahihan (*validitas*) atau kebenaran data untuk proses analisis.

7. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan peneliti ialah metode analisis data kualitatif. Metode analisis data kualitatif dilakukan dengan

¹¹ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, hlm. 226.

menginterpretasikan data, untuk mencari makna dan implikasinya yang lebih luas sebagai hasil penelitian.¹² Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif yang mempunyai sifat deduktif, yaitu penelitian yang menggunakan teori sebagai alat penelitian dari awal pemilihan dan pendefinisian masalah, diseimbangkan dengan beragam data yang diperoleh kemudian dikembangkan menjadi hipotesis yang kemudian didukung dengan data yang diperoleh dan ditarik kesimpulan.¹³

Analisis data dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan tiga langkah, yaitu:¹⁴

a. Reduksi data

Reduksi data adalah memilih informasi yang paling penting dari sejumlah data kemudian memfokuskannya sesuai dengan topik dan pola penelitian. Hal ini kemudian dikaitkan dengan permasalahan yang terjadi di lapangan. Reduksi data dalam riset ini dengan cara mengkaji dan menekuni data dari sumber buku, jurnal dan beberapa tulisan lain yang berhubungan dengan metode pembelajaran. Kemudian menghubungkan data yang diperoleh dengan masalah yang diidentifikasi melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

¹² Farida Nugraha, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia* (Solo: Cakra Books, 2014), hlm 171.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 33.

¹⁴ Ibid, hlm. 337.

b. Menyajikan Data

Setelah reduksi data, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif biasanya dilakukan dalam bentuk uraian, bagan, dan hubungan antar kategori.

c. Verifikasi data atau kesimpulan

Langkah terakhir dalam metode analisis data adalah verifikasi data atau kesimpulan. Verifikasi data sendiri ialah Memeriksa kembali data untuk memastikan kebenarannya dan kemudian menarik kesimpulan dari masalah yang diteliti.

